

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Semua hal haruslah di rancang sedemikian rupa agar hasil yang kita inginkan sesuai dengan harapan yang diinginkan dalam hal ini sebelum menentukan desain penelitian ditentukan dulu metode penelelitian, metode penelelitian menurut Sugiyono (2014, hlm. 3) adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Untuk metode yang digunakan dalam penenelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto (2012, hlm.3) mengemukakan pengertian penelitian tindakan kelas yaitu bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.” Sedangkan penelitian tindakan kelas menurut Suhardjono (2012, hlm.58) yaitu:

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan ada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang menerapkan suatu tindakan tertentu untuk memecahkan permasalahan yang terjadi di

dalam kelas dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa siklus sesuai kebutuhan yang diinginkan. Tujuan dari penelitian kelas adalah untuk memperbaiki kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran yang terjadi di dalam sebuah kelas.

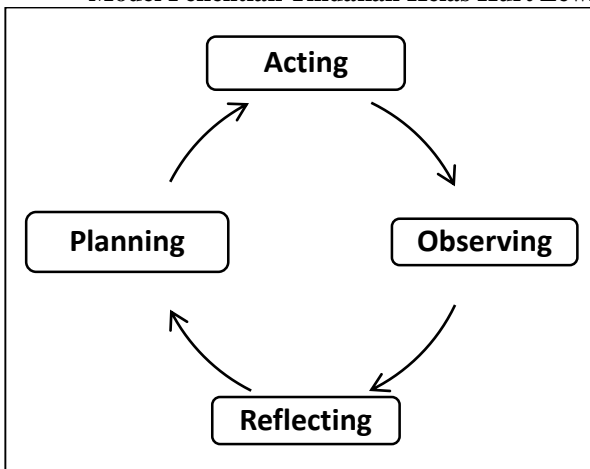
Ketika metode penelitian sudah ditentukan barulah masuk kedalam desain, desain penelitian merupakan rancangan penting tentang cara menyimpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Nasution (2009, hlm. 30) menyatakan bahwa “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis, serta serasi dengan tujuan penelitian”.

Desain penelitian pada metode penelitian tindakan kelas acuan dasarnya mengacu pada model Kurt Lewin, seperti yang dikemukakan oleh Kusumah dan Dwitagama (2012, hlm.20) yaitu “Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan kelas yang lain. Model Kurt Lewin terdiri dari 4 komponen, yaitu a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*)”.

Wahyu Diyanto, 2018

**PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bagan 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas Kurt Lewin



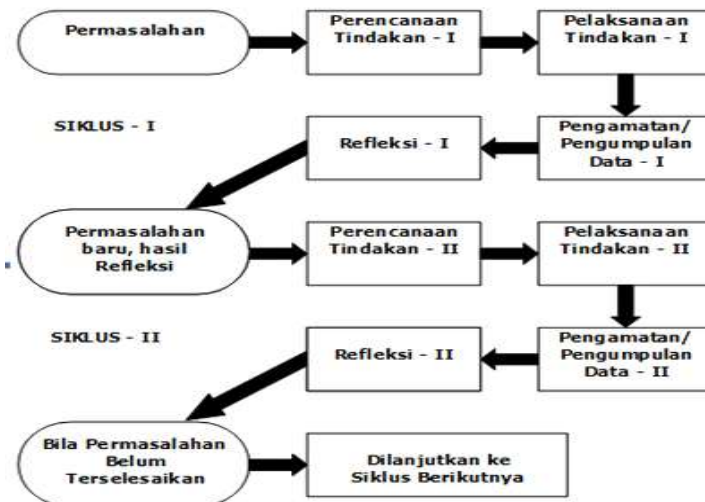
Penelitian tindakan kelas merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di dalam kelas dalam ruang lingkup proses pembelajaran. Beranjak dari sebuah permasalahan penelitian direncanakan untuk mengatasi masalah tersebut, setelah melakukan perencanaan penelitian dilaksanakan dalam sebuah tindakan proses pembelajaran. Observasi merupakan pengamatan terhadap tindakan yang telah dilakukan dan refleksi merupakan evaluasi dari hasil yang telah dicapai dalam satu siklus penelitian tindakan kelas. Apabila hasil yang didapat dalam sebuah siklus belum dapat menyelesaikan permasalahan maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya, namun jika hasil yang didapat sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan permasalahan bisa diselesaikan maka penelitian tindakan bisa selesai

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada siklus tersebut. Penelitian tindakan kelas yang dapat digambarkan menurut Suhardjono (2012, hlm.74) yaitu:

Bagan 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas



Sumber : <https://kajegeer.wordpress.com>

Desain penelitian tindakan kelas berdasarkan gambar di atas, merupakan upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus.

Berikut penjelasan mengenai komponen-komponen yang terdapat pada setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas:

1) **Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil prapenelitian. Kemudian merencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat

pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan modifikasi pembelajaran dan menyusun instrumen penelitian pembelajaran.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah disiapkan, adapun dalam penelitian ini perencanaan yang disiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball memberikan tugas gerak situasi bertahan menggunakan bola yang terbuat dari bola tenis dilapisi busa, ditempelkan kain dijait mengikuti pola dan *glove* terbuat dari sarung tangan kain yang di tempelkan *fastner/magic tape*/perepet. Dalam pelaksanaan tindakan pada penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua kali pertemuan pada setiap siklusnya.

3) Pengamatan / Pengumpulan Data

Pengamatan merupakan cara mendapatkan bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengetahui bagaimana reaksi siswa pada kegiatan modifikasi peralatan pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball.

Tujuan dari pengamatan ini adalah sebagai acuan kegiatan selanjutnya. Pengamatan dilakukan kepada siswa yang dilakukan dan guru selama proses pembelajaran berlangsung oleh observer mengamati

Wahyu Diyanto, 2018

**PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktivitas peneliti selama melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

4) Refleksi

Refleksi adalah tindakan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan refleksi tersebut, peneliti dapat melakukan variasi, perbaikan untuk rencana berikutnya apabila hasil yang diharapkan belum tercapai. Langkah ini dilakukan untuk menganalisa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Pada tahap refleksi merupakan tindak lanjut dari hasil tindakan yang telah dilakukan sehingga peneliti bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran.

B. Partisipan Penelitian Dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Partisipan penelitian adalah orang yang ikut berperan dalam suatu kegiatan, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian yaitu:

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No	Partisipan	Peran	Jumlah

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Kepala sekolah SMAN 7 Bandung	Memberi izin kegiatan penelitian	1 orang
2.	Guru mata pelajaran Penjas kelas X MIPA I SMAN 7 Bandung	Sebagai kolaborator, observer, dan narasumber dengan masalah penelitian	1 orang
3.	Kepala TU SMAN 7 Bandung	Mengurus surat penelitian	1 orang
4.	Rekan / Pemain Softball	Dokumentasi dan observer	1 orang
5.	Siswa kelas X MIPA I SMAN 7 Bandung	Subjek penelitian	37 orang
JUMLAH			41 orang

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 7 Bandung Jalan Lengkong Kecil Nomor 53, Kelurahan Paledang Kecamatan Lengkong Kota Bandung 40261 Provinsi Jawa Barat karena Peneliti adalah guru PPL di sekolah tersebut dan ingin meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran softball.

3. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 sebanyak dua kali siklus. Sebelum masuk ke siklus I, terlebih dahulu akan dilakukan observasi sebagai tahap prapenelitian untuk mencari data awal keterampilan siswa keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball menggunakan prapenelitian. Kemudian,

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah melakukan tahap prapenelitian, maka akan masuk ke siklus tindakan. Pada setiap siklus akan dilakukan dalam dua kali pertemuan.

Dengan menggunakan kurikulum 2013, maka waktu pembelajaran Penjas pada setiap pertemuan adalah 3 x 45 menit. Untuk lebih jelasnya, maka jadwal penelitian akan dipaparkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No	Hari/Tanggal	Waktu/Jam	Pertemuan	Kegiatan
1	Kamis,26 Oktober 2017	07.00 – 09.35	1	Pra – penelitian
2	Kamis,02 November 2017	07.00 – 09.35	2	Siklus I Tindakan I
3	Kamis,09 November 2017	07.00 – 09.35	3	Siklus I Tindakan II
4	Kamis,16 November 2017	07.00 – 09.35	4	Siklus II Tindakan I
5	Kamis,23 November 2017	07.00 – 09.35	5	Siklus II Tindakan II

4. Subjek Penelitian

Subyek penelitian mempunyai peranan yang sangat penting pada sebuah penelitian, karena subyek penelitian merupakan sesuatu hal yang akan diketahui keterangannya atau sebagai target sasaran pada sebuah penelitian. Subyek penelitian dapat berupa benda atau manusia. Pada penelitian ini subyek penelitian adalah siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 7 Bandung dengan jumlah siswa 37 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

C. Pengumpulan Data

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Untuk mengumpulkan suatu data pasti ada alat yang digunakan untuk mengumpulkan supaya data tersebut dapat terkumpul dan alat tersebut yaitu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 148) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian kelas yaitu lembar observasi, dokumentasi, wawancara, dan catatan lapangan. Adapun penjelasan tentang teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung (*Participant Observation*) dimana peneliti dan observer ikut terlibat secara langsung dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 310) menjelaskan bahwa “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”. Untuk teknis pelaksanaan observasi yaitu dilakukan oleh peneliti kepada siswa dengan cara mengamati selama melakukan proses pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball dan observer mengamati aktivitas guru/peneliti dalam melakukan proses pembelajaran.

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skala penilaiannya menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 – 5. Menurut Darajat dan Abduljabar (2014, hlm.46-47) kriteria rentang skor 1 – 5 dalam skala likert adalah sebagai berikut :

Sangat Baik	[5]
Baik	[4]
Sedang	[3]
Buruk	[2]
Buruk sekali	[1]

Mengacu pada skala pengukuran tersebut maka penulis menafsirkan penelitian dengan rentang skor penilaian yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Penilaian Lembar Observasi

Nilai	Kriteria
1	Buruk sekali
2	Buruk
3	Sedang
4	Baik
5	Sangat baik

Setelah dilakukan penilaian, seluruh aspek yang dinilai kemudian dijumlahkan. Untuk memperoleh hasil dari penilaian terhadap seluruh aktivitas guru/peneliti dan siswa dalam melakukan pembelajaran atau selama melakukan tindakan pada penelitian tindak kelas yaitu menggunakan rumus menurut (Djubaedah dan Karpin, 2013, hlm.23) sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Wahyu Diyanto, 2018

**PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan penjelasan diatas sebagai patokan dalam menyusun penilaian terhadap hasil pembelajaran siswa dan aktivitas guru/peneliti dalam melakukan proses pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball dalam penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi sebagai berikut :

a. Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk menilai pelaksanaan proses pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru/peneliti. Tim observer terdiri dari 2 orang melakukan penilaian berdasarkan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk centang atau ceklis (√) pada lembar observasi penilaian aktivitas guru. Adapun observer yang mengamati aktivitas peneliti dalam melakukan pembelajaran adalah Bapak Drs. Mohamad Ahyar sebagai guru penjas pada kelas X MIPA I dan Risdi Yanto merupakan rekan dan juga pemain softball yang membantu untuk menjadi observer selama peneliti melakukan penelitian. Lembar observasi guru/peneliti sebagai berikut :

Lembar Observasi Aktivitas Guru / Peneliti

Nama Guru / Peneliti :
NIP / NIM :
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan :

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
 MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
 DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
 Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berilah tanda centang (\checkmark) pada kolom skor untuk memberikan penilaian pada aspek-aspek penilaian aktivitas guru/peneliti dalam kegiatan pembelajaran.

Tabel 3.4
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
A	Persiapan					
1.	Guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan seksama					
2.	Tujuan pembelajarannya dinyatakan dalam kalimat yang jelas dalam RPP					
3.	Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan atau dapat dikaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya					
4.	Guru mempersiapkan media pembelajaran					
5.	Guru mempersiapkan seting kelas untuk pembelajaran					
6.	Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan mental					
B.	Presentasi/Penyampaian Pembelajaran					
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai					

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.	Guru memotivasi siswa, menarik perhatian agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik					
9.	Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan teknik-teknik tertentu sehingga jelas dan mudah dipahami siswa					
10.	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis					
11.	Petunjuk-petunjuk pembelajaran singkat dan jelas sehingga mudah dipahami					
12.	Materi pembelajaran baik kedalaman dan keluasannya disesuaikan dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa					
13.	Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa					
14.	Apabila siswa bertanya, maka guru memberikan jawaban dengan jelas dan memuaskan					
15.	Guru selalu mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan atau akhir sesi tertentu					
C.	Metode Pembelajaran/Pelaksanaan Pembelajaran					
16.	Pembelajaran dilakukan secara bervariasi selama alokasi waktu yang tersedia, tidak monoton dan membosankan					

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17.	Apabila terjadi suatu permasalahan maka guru dapat bertindak dengan mengambil keputusan terbaik agar pembelajaran tetap berlangsung secara efektif dan efisien					
18.	Materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan					
19.	Selama pembelajaran berlangsung guru tidak hanya berada pada posisi tertentu tetapi bergerak secara dinamis di dalam kelasnya					
20.	Apabila tampak ada siswa yang membutuhkan bantuannya di bagian-bagian tertentu kelas, maka guru harus bergerak dan menghampiri secara berimbang dan tidak terfokus hanya pada beberapa gelintir siswa saja					
21.	Guru untuk mengenali dan mengetahui nama setiap siswa yang ada di dalam kelasnya					
22.	Selama pembelajaran berlangsung guru memberikan reinforcement (penguatan) kepada siswa-siswanya dengan cara yang positif					
23.	Ilustrasi dan contoh dipilih secara hati-hati sehingga benar-benar efektif dan bukannya malah membuat bingung siswa					
24.	Media pembelajaran di dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif					
25.	Latihan diberikan secara efektif					

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26.	Guru selalu bersikap terbuka dan tidak menganggap negatif apabila siswa melakukan kesalahan dalam proses belajarnya					
D..	Karakteristik Pribadi Guru					
27.	Guru sabar terutama untuk memancing respon siswa					
28.	Guru berupaya memancing siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran					
29.	Guru bersikap tegas dan jelas					
30.	Penampilan guru menarik dan tidak membosankan					
31.	Guru menggunakan bahasa yang baik dan berterima					
32.	Guru selalu menunjukkan bahwa ia adalah seorang yang selalu punya inisiatif, kreatif, dan berprakarsa					

b. Instrumen Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Softball.

Dalam penelitian ini yang diukur adalah seluruh unjuk kerja yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Menurut Arikunto Suharsimi (2010; hlm. 193), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan arti lain, tes dapat menilai aspek psikomotor, afektif, dan kognitif siswa dalam hal hasil belajar. Akan tetapi penelitian ini hanya berfokus pada satu aspek yaitu

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aspek psikomotor keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball, penilaiannya selama siswa melakukan permainan bertahan menggunakan lembar observasi indikator penilaiannya sebagai berikut :

Lembar observasi penilaian menangkap dilakukan selama siswa melakukan unjuk kerja pembelajaran bertahan sebagai berikut:

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Penilaian Aspek Psikomotor Keterampilan Menangkap Dan
Melempar Dalam Bertahan Pembelajaran Softball**

Nama Siswa :
NIS :
Hari / Tanggal :
Siklus / Pertemuan :

Berilah tanda centang (√) pada kolom score untuk memberikan penilaian pada aspek-aspek penilaian aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

**Tabel 3.5
Lembar Penilaian Aspek Psikomotor Keterampilan Menangkap
Dalam Bertahan Pembelajaran Softball**

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	Posisi Awal 1) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu. 2) Badan rendah lutut ditekuk kedepan (<i>shock-absorper</i>) punggung tetap rileks. 3) Posisi <i>glove</i> berada di depan dada tidak menghalangi pandangan. Tangan kiri di tekuk dan tangan kanan berada di belakang <i>glove</i> (untuk kidal sebaliknya).					

Wahyu Diyanto, 2018

**PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>4) Badan dalam keadaan seimbang dan memungkinkan bergerak leluasa menyongsong bola.</p> <p>5) Pandangan lurus kedepan kearah datangnya bola</p>				
2	<p>Saat Menangkap</p> <p>1) Pandangan tertuju pada bola pada saat bola datang.</p> <p>2) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu, badan rendah lutut ditekuk kedepan (<i>shock-absorper</i>) punggung tetap rileks.</p> <p>3) Posisi <i>glove</i> berada didepan dada tidak menghalangi pandangan.</p> <p>4) Posisikan badan sejajar dengan datangnya bola.</p> <p>5) Mengatupkan kedua tangan disertai gerakan sedikit menarik tangan ke belakang seperti per agar bola tidak mental keluar <i>glove</i>.</p>				
3	<p>Sesudah Menangkap</p> <p>1) Pandangan tertuju pada bola dan <i>glove</i>.</p> <p>2) Setelah bola masuk ke<i>glove</i> tutup dengan tangan yang lain untuk mengambil bola.</p> <p>3) Langkahkan kaki kiri kedepan diarahkan kesasaran yang akan dilempar (untuk kidal sebaliknya).</p> <p>4) Tangan kiri diangkat selebar bahu diarahkan kesasaran yang akan dilempar dan tangan kanan ditarik kebelakang untuk siap melempar (untuk kidal sebaliknya)</p> <p>5) Pandangan tertuju pada sasaran yang akan dilempar.</p>				

Wahyu Diyanto, 2018

**PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TOTAL SKOR	
-------------------	--

Pedoman penskoran proses keterampilan menangkap dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball.

1) Penskoran

Pelaksanaan gerak

- Skor 5, jika 5 indikator dipenuhi
- Skor 4, jika hanya 4 indikator dipenuhi
- Skor 3, jika hanya 3 indikator dipenuhi
- Skor 2, jika hanya 2 indikator dipenuhi
- Skor 1, jika hanya 1 indikator dipenuhi

Lembar observasi penilaian menangkap dilakukan selama siswa melakukan unjuk kerja pembelajaran bertahan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Lembar Penilain Aspek Psikomotor Keterampilan Melempar
Dalam Bertahan Pembelajaran Softball

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	<p>Posisi Awal</p> <p>1) Ambil bola dari glove menggunakan tangan yang tidak memakai glove.</p> <p>2) Pegang bola dengan tangan dan putar lengan kebawah kearah kaki kanan kemudian kedua lengan diangkat keatas sejajar dengan pundak.</p> <p>3) Tangan yang memegang glove menunjuk arah sasaran dan kaki kiri melangkah kedepan.</p>					

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>4) Pada waktu yang bersamaan bawah bola kesuatu posisi diatas pundak kanan kira-kira setinggi telinga dengan tangan ditekuk kebelakang lengan atas.</p> <p>5) Pandangan tertuju kepada sasaran yang akan dilempar.</p>				
2	<p>Saat Melempar</p> <p>1) Pada waktu yang bersamaan putar badan kearah sasaran dalam urutan sebagai berikut: pinggang, badan dan pundak.</p> <p>2) Ayunan lengan kedepan didahului oleh ayunan sikut.</p> <p>3) Dengan lecutan pergelangan tangan, bola dilepaskan dari ujung pergelangan tangan.</p> <p>4) Lakukan gerakan lanjut kearah sasaran dan biarkan lengan berhenti dekat pinggang kiri.</p> <p>5) Hasil lemparan tepat kepada sasaran / tidak menyulitkan yang menangkap</p>				
TOTAL SKOR					

Pedoman penskoran proses keterampilan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball.

2) Penskoran

Pelaksanaan gerak

- Skor 5, jika 5 indikator dipenuhi
- Skor 4, jika hanya 4 indikator dipenuhi

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Skor 3, jika hanya 3 indikator dipenuhi
- Skor 2, jika hanya 2 indikator dipenuhi
- Skor 1, jika hanya 1 indikator dipenuhi

2. Wawancara

Selain observasi, peneliti akan melakukan wawancara dan meminta saran kepada guru mata pelajaran Penjas di sekolah tersebut. Sugiyono (2014: hlm. 317) menyatakan bahwa “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Peneliti melakukan wawancara kepada guru penjas di sekolah tersebut untuk mengetahui lebih dalam tentang sejauh mana kemampuan siswa dalam melakukan keterampilan keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball. Peneliti juga melakukan wawancara tidak berstruktur kepada siswa mengenai pemahaman siswa dalam pembelajaran softball yang sudah dipelajari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2014, hlm. 329) yaitu “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan data berupa foto dalam proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung. Dokumentasi dilaksanakan dengan dibantu oleh rekan peneliti. Melalui studi

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dokumentasi dapat terlihat kejadian yang dilaksanakan dalam proses penelitian dan menjadikan bukti nyata dari sebuah pelaksanaan penelitian.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis mengenai apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian. Catatan lapangan adalah catatan mengenai hal-hal yang terjadi selama proses penelitian yang ditulis oleh peneliti sebagai upaya untuk mengevaluasi proses penelitian. Catatan lapangan merupakan gambaran mengenai segala sesuatu yang terjadi di lapangan pada saat melakukan penelitian, kemudian dituangkan dalam sebuah tulisan.

Tahapan-tahapan pengumpulan data tersebut terdapat didalam prosedur penelitian, prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis dan teratur agar mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian tindakan kelas prosedur yang dilakukan dalam satu siklus yaitu terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Namun sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan prapenelitian terlebih dahulu untuk mengetahui lebih mendalam tentang permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Prapenelitian merupakan refleksi awal sebelum penelitian tindakan siklus dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- a) Melakukan observasi/pengamatan awal.

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Menyusun instrumen penilaian tes awal.
- c) Melakukan tes awal terhadap kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball
- d) Mengumpulkan data hasil tes awal dan menganalisis hasil tes awal untuk dimanfaatkan dalam perencanaan pada penelitian tindakan yang akan dilakukan.
- e) Melakukan diskusi bersama kolaborator untuk melaksanakan perencanaan penelitian.

2. Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan hasil evaluasi analisis data prapenelitian atau hasil tes awal dan diskusi bersama kolaborator, maka dapat dirancang perangkat pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball untuk melakukan penelitian tindakan kelas, yaitu sebagai berikut:

a. Penelitian Tindakan Siklus I Tindakan I

1. Perencanaan Tindakan I

Perencanaan tindakan

- a) Pembuatan skenario pembelajaran

Peneliti membuat skenario pelaksanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP sebagai panduan proses pembelajaran dengan indikator pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b) Persiapan modifikasi peralatan pembelajaran

Mempersiapkan modifikasi peralatan pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball menggunakan modifikasi peralatan yaitu *glove* dan bola. Adapun tahapan pembuatan modifikasi peralatan pembelajaran untuk pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball yaitu sebagai berikut :

- Mempersiapkan sarung tangan kain sesuai kebutuhan, bola tenis dan *cons*.
- Memotong *fastner/magic tape*/perepet sepanjang sarung tangan.
- Menempelkan *fastner/magic tape*/perepet ke sarung tangan dengan cara menjahit.
- Bola tenis dilapisi busa sesuai ukuran bola agar melingkar, ditempelkan kain sesuai ukuran bola tenis dan dijait mengikuti pola
- Mempersiapkan susunan formasi modifikasi peralatan pembelajaran untuk pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball menggunakan media modifikasi.

c) Persiapan instrument penelitian untuk pembelajaran

Mempersiapkan instrument yang sudah dibuat peneliti berupa lembar observasi aktivitas guru selama mengajar dan instrumen penilaian keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball. Selain itu peneliti mempersiapkan lembar catatan lapangan untuk mencatat kejadian-kejadian ketika penelitian berlangsung

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan mempersiapkan kamera sebagai alat untuk mengambil dokumentasi ketika melakukan penelitian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Mempersiapkan ruang belajar bagi siswa
- b) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam RPP.
- c) Melaksanakan penilaian keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball

3. Pengamatan / Pengumpulan Data

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball bersama tim kolaborator. Dalam proses pengamatan, peneliti bersama kolaborator memaparkan dan mendiskusikan mengenai kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat penelitian berlangsung dan mengumpulkan data berupa tes *base to base* bila memungkinkan melihat dari keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus pertama
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus pertama
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya
- d) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk tindakan kedua.

b. Penelitian Tindakan Siklus I Tindakan II

1. Perencanaan Tindakan II

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perencanaan tindakan

a) Pembuatan skenario pembelajaran

Peneliti membuat skenario pelaksanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP sebagai panduan proses pembelajaran dengan indikator pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball

b) Persiapan modifikasi peralatan pembelajaran

Mempersiapkan modifikasi peralatan pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball menggunakan modifikasi peralatan yaitu *glove* dan bola.

c) Persiapan instrument penelitian untuk pembelajaran

Mempersipkan instrument yang sudah dibuat peneliti berupa lembar observasi aktivitas guru selama mengajar dan instrumen penilaian keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball. Selain itu peneliti mempersiapkan lembar catatan lapangan untuk mencatat kejadian-kejadian ketika penelitian berlangsung dan mempersiapkan kamera sebagai alat untuk mengambil dokumentasi ketika melakukan penelitian tindakan kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Mempersiapkan ruang belajar bagi siswa.

b) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam RPP.

c) Melaksanakan penilaian keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball.

3. Pengamatan / Pengumpulan Data

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball bersama tim kolaborator. Dalam proses pengamatan, peneliti bersama kolaborator memaparkan dan mendiskusikan mengenai kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat penelitian berlangsung dan mengumpulkan data berupa tes *base to base* bila memungkinkan melihat dari keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus pertama tindakan II
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus pertama tindakan II
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai evaluasi untuk digunakan pada siklus II apabila siswa belum mencapai kriteria yang diinginkan.
- d) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II.

c. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II Tindakan I

1. Perencanaan Tindakan I

Perencanaan tindakan I pada siklus II merupakan hasil refleksi dari siklus I.

- a) Pembuatan Skenario Pembelajaran

Peneliti membuat skenario pelaksanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP sebagai panduan proses pembelajaran dengan indikator

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball.

b) **Persiapan Modifikasi peralatan Pembelajaran**

Mempersiapkan modifikasi peralatan pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball seperti pada siklus sebelumnya, namun dalam penyusunan tugas gerak disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

c) **Persiapan Instrument Penelitian Untuk Pembelajaran**

Mempersiapkan instrument yang sudah dibuat peneliti seperti pada siklus pertama.

2. Pelaksanaan Tindakan

a) **Mempersiapkan ruang belajar bagi siswa**

b) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam RPP.

c) Melaksanakan penilaian keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball.

3. Pengamatan / Pengumpulan Data

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball bersama tim kolaborator. Dalam proses pengamatan, peneliti bersama kolaborator memaparkan dan mendiskusikan mengenai kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat penelitian berlangsung dan pengumpulan data hasil pembelajaran menggunakan *tes base to base*.

Wahyu Diyanto, 2018

**PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II tindakan I.
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II tindakan I.
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai evaluasi untuk digunakan pada tindakan II.
- d) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk tindakan kedua.

d. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II Tindakan II

1. Perencanaan Tindakan II

Perencanaan tindakan II merupakan hasil refleksi dari tindakan I.

- a) Pembuatan Skenario Pembelajaran

Peneliti membuat skenario pelaksanaan pembelajaran yang tertuang dalam RPP sebagai panduan proses pembelajaran dengan indikator pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball.

- b) Persiapan Modifikasi peralatan Pembelajaran

Mempersiapkan modifikasi peralatan pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball seperti pada siklus sebelumnya, namun dalam penyusunan tugas gerak disesuaikan dengan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

- c) Persiapan Instrument Penelitian Untuk Pembelajaran

Mempersiapkan instrument yang sudah dibuat peneliti seperti pada tindakan pertama.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a) Mempersiapkan ruang belajar bagi siswa

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah disusun dalam RPP.
- c) Melaksanakan penilaian keterampilan menangkap dan melempar dalam keterampilan bertahan pembelajaran softball.

3. Pengamatan / Pengumpulan Data

Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball bersama tim kolaborator. Dalam proses pengamatan, peneliti bersama kolaborator memaparkan dan mendiskusikan mengenai kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada saat penelitian berlangsung dan pengumpulan data hasil pembelajaran menggunakan *tes base to base* bila memungkinkan melihat dari keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II tindakan II.
- b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II tindakan II.
- c) Apabila permasalahan terselesaikan dan sesuai dengan apa yang diharapkan maka penelitian selesai, namun jika permasalahan belum terselesaikan maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

D. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam buku Sugiyono (2014, hlm. 337) menjelaskan bahwa mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu : *data reduction*, *data display*, dan *conclusion*.”

Reduksi data dalam penelitian ini meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau urutan singkat dan pengolahan data ke dalam pola yang lebih terarah. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data.

Penyajian data (*data display*) dilakukan dalam rangka mengorganisasikan data yang merupakan penyusunan informasi secara sistematis dan hasil reduksi data mulai dan perencanaan tindakan, observasi dan refleksi pada masing-masing siklus. Data-data yang diperoleh dalam penelitian disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya agar lebih mudah untuk dipahami.

Penarikan kesimpulan (*conclusion*) merupakan upaya pencarian makna data kualitatif. Data yang terkumpul disajikan secara sistematis dan perlu diberi makna. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan ini diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang telah diperoleh di lapangan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 207) mengemukakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Analisis statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengeneralisir atau membuat kesimpulan secara umum tapi hanya menjelaskan kelompok data yang diteliti saja. Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- Penghitungan rata-rata.
- Penyajian data dalam bentuk tabel.
- Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (*pie chart*), dan diagram lambang.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan, perubahan, atau perkembangan sebagaimana yang

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan pada suatu kelompok atau kelas. Hal ini karena masalah yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas masalahnya yang spesifik terjadi dihadapi oleh guru yang melakukan penelitian tersebut dan alternatif pemecahan masalah yang dilakukan belum tentu akan memberikan hasil yang sama untuk kasus serupa.

Indikator keberhasilan belajar dinilai melalui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan pada siswa kelas X di SMAN 7 Bandung untuk materi pembelajaran softball adalah 75 dikategorikan tuntas. Sedangkan untuk target keberhasilan dalam pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball atau kriteria ketuntasan klasikal yang peneliti tetapkan yaitu 75% dari jumlah seluruh siswa memenuhi nilai KKM maka penelitian ini dianggap berhasil.

Penentuan presentase data yang digunakan menurut Sudjana (2004, hlm 129) adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{xi} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

$\sum X$: Jumlah skor tiap responden

xi : Skor ideal

100 : Bilangan tetap

Indikator kinerja atau kriteria keberhasilan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian tindakan dapat diketahui dengan cara menentukan ketuntasan klasikal, yaitu sebagai berikut:

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Hasil dari proses belajar menggunakan media modifikasi pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball dikatakan berhasil, jika $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh siswa mencapai rentang skor 75 – 100.
- Hasil dari proses belajar menggunakan media modifikasi pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball dikatakan belum berhasil, jika $< 75\%$ dari jumlah seluruh siswa belum mencapai rentang nilai 75 – 100.

Kemudian, kategori kriteria pemahaman siswa juga mengacu pada data dari hasil belajar siswa pada setiap tindakan. Untuk mengukur keberhasilan siswa, digunakan penilaian menggunakan sistem PAP lima standar (Suntoda, 2009, hlm.5) sebagai berikut :

Penilaian Acuan Patokan (PAP) Misal skor maksimum 80. Batas penguasaan minimumnya = 50 % - 60 % dengan nilai 6. Norma penilaian 1 – 10 dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 3.7
Kategori Penilaian Sistem PAP Lima Standar

Prosentase	Penguasaan	Rentang Skor Nilai
91 % - 100 %	73 – 80	10
81 % - 90 %	65 – 72	9
71 % - 80 %	57 – 64	8
61 % - 70 %	49 – 56	7
50 % - 60 %	40 – 48	6

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

40 % - 49 %	32 – 39	5
30 % - 39 %	24 – 31	4
20 % - 29 %	16 – 23	3
10 % - 19 %	8 – 15	2
0 % - 9 %	0 – 7	1

Penilaian Acuan Patokan (PAP) Menggunakan 5 Standar (A,B,C,D,E)

Tabel 3.8
Penilaian Acuan Patokan 5 Standar

Tingkat Penguasaan	Rentang Skor	Nilai	Kategori
80% - 100%	64 ke atas	A	Baik Sekali
60% - 79%	48 - 63	B	Baik
40% - 59%	32 - 47	C	Cukup
20% - 39%	16 - 31	D	Kurang
19% Ke bawah	0 - 15	E	Sangat Kurang

Kriteria angka 100 dijadikan rujukan oleh penulis dengan bahasa penafsiran penulis sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Penafsiran Nilai

Nilai	Keterangan
80 – 100	Baik sekali

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

60 – 79	Baik
40 – 59	Cukup
20 – 39	Kurang
19 – Ke bawah	Sangat Kurang

Indikator kinerja atau kriteria keberhasilan yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan penelitian dapat diketahui dengan cara menentukan ketuntasan klasikal berdasarkan tabel kategori penilaian, yaitu sebagai berikut:

- Hasil dari proses belajar menggunakan media modifikasi pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball dikatakan berhasil, jika $\geq 75\%$ dari jumlah seluruh siswa mencapai rentang skor 75 – 100 dari jumlah seluruh siswa mendapatkan penilaian dengan kategori baik atau baik sekali.
- Hasil dari proses belajar menggunakan media modifikasi pembelajaran keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball dikatakan belum berhasil, jika $< 75\%$ dari jumlah seluruh siswa belum mencapai rentang nilai 75 – 100 dari jumlah seluruh siswa belum mencapai kategori baik.

E. Isu Etik

Penelitian ini memberikan dampak yang sangat baik untuk pembelajaran disekolah khususnya pembelajaran softball karena

Wahyu Diyanto, 2018

PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diadakannya penelitian ini diharapkan pembelajaran softball dapat diajarkan kepada siswa sehingga siswa mempunyai keterampilan baru yang dipelajari salah satunya keterampilan menangkap dan melempar dalam bertahan pembelajaran softball dan tidak ada dampak negatif seperti cedera karena peralatan yang digunakan berbahan lembut sangat aman digunakan.

Wahyu Diyanto, 2018

***PENERAPAN MODIFIKASI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MENANGKAP DAN MELEMPAR
DALAM BERTAHAN PEMBELAJARAN SOFTBALL*** Universitas Pendidikan
Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu